

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien post operasi BPH dengan tindakan TURP di ruang Cempaka RSUD Wonosari, Gunung kidul, Yogyakarta dari tanggal 4 Februari 2020 sampai dengan 06 Februari 2020 penulis membuat beberapa kesimpulan :

##### 1. Pengkajian

Fokus pengkajian yang dilakukan pada pasien dengan diagnosa post operasi BPH berfokus pada keluhan nyeri akut, hambatan mobilitas fisik, resiko defisien volume cairan, resiko infeksi area pembedahan

##### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul antara lain nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisik, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak, resiko defisien volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, resiko infeksi area pembedahan berhubungan dengan prosedur invasive.

##### 3. Intervensi Keperawatan

Rencana tindakan yang dilakukan paling utama untuk mengatasi semua masalah keperawatan pada Tn K kaji nyeri dengan pendekatan PQRST, manajemen nyeri : istirahatkan pasien, ajarkan teknik relaksasi non farmakologi (tarik nafas dalam), monitor respon non verbal dari ketidaknyamanan, monitor *vital sign*, Observasi tanda nonverbal dari ketidaknyamanan, atur posisi dan lingkungan yang nyaman dan kolaborasi dengan dokter pemberian analgesic.

##### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan.

## 5. Evaluasi

Evaluasi pada diagnose nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, teratasi dengan skala nyeri 1. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak teratasi pasien mengatakan tubuhnya sudah tidak terasa lemas dan mampu beraktivitas penuh tanpa bantuan dari keluarga. Resiko defisien volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif teratasi. Resiko infeksi area pembedahan berhubungan dengan prosedur invasive teratasi dan tidak ada tanda-tanda infeksi pasien mengatakan mengingat bagaimana cara pencegahan infeksi.

## B. Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pelayanan rumah sakit khususnya pada perawat dirumah sakit agar pelayanan dirumah sakit lebih baik dan sesuai standart operasional kesehatan keperawatan yaitu untuk lebih mengembangkan studi asuhan keperawatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pasien dengan post operasi dengan menggunakan terapi relaksasi nonfarmakologi.

### 2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam keperawatan, dan sebagai acuan dalam tindakan keperawatan pemberian terapi non farmakologi terhadap nyeri post op, agar dapat menciptakan perawat yang unggul di bidangnya.

### 3. Bagi penulis

Hasil asuhan dapat menjadi tambahan ilmu dan diharapkan agar penulis selalu aktif dalam menambah ilmu di bidang keperawatan khususnya tentang penyakit BPH dan lebih meningkatkan keterampilan/skill untuk merawat pasien dengan BPH.

